

Nama : Vina Nailatul Izza
NPM : 2413031007
Kelas : 2024 A
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah

UAS AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

SOAL 1

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp. 960.000.000 secara tunai.

Diminta : 1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi. 2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi. 3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

JAWABAN :

1. Menghitung Goodwill

Nilai Wajar Aset Neto PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	250.000.000
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

Imbalan yang di bayar PT Alpha = Rp. 960.000.000

KNP = Rp. 240.000.000

Total nilai perusahaan yang di akuisisi

$$960.000.000 + 240.000.000 = 1.200.000.000$$

$$\text{Goodwill} = 1.200.000.000 - 1.070.000.000 = 130.000.000$$

Sehingga Goodwill yang didapatkan pada perhitungan ini sebesar Rp. 130.000.000

2. Jurnal Eliminasi Tanggal Akuisisi

Selisih Nilai Wajar

Akun	Penyesuaian
Persediaan	40.000.000

Tanah	120.000.000
Peralatan	60.000.000
Total	220.000.000

Jurnal Eliminasi Akuisisi

Modal dan Saldo Laba PT Beta	Rp. 850.000.000
Persediaan	Rp. 40.000.000
Tanah	Rp. 120.000.000
Peralatan	Rp. 60.000.000
Goodwill	Rp. 130.000.000
Investasi pada PT Beta	Rp. 960.000.000
Kepentingan Non Pengendali	Rp. 240.000.000

3. Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Kenaikan nilai wajar peralatan :

$$\text{Rp. } 560.000.000 - \text{Rp. } 500.000.000 = \text{Rp. } 60.000.000$$

Sisa umur ekonomis adalah 5 tahun

Depresiasi tambahan :

$$\text{Rp. } 60.000.000 : 5 = \text{Rp. } 12.000.000$$

Jadi, beban depresiasi tambahan tahun 2025 senilai Rp. 12.000.000

SOAL 2

2. PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024. Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut: • PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual. • Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak. Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000. • PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Di minta :

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP

JAWABAN 2

1. Menghitung Laba yang Belum Terealisasi Persediaan Akhir

Penjualan antar perusahaan Rp. 400.000.000

Labanya = 25 % x Rp. 400.000.000 = 100.000.000

Persediaan tersisa = 40 %

Labanya yang belum terealisasi = 40 % x Rp. 100.000.000 = Rp. 40.000.000

Sehingga labanya yang belum terealisasi senilai Rp. 40.000.000

2. Jurnal Eliminasi Antar Perusahaan

- Eliminasi Penjualan dan Pembelian

Akun	Debit (Rp.)	Kredit (Rp.)
Penjualan	400.000.000	
Harga Pokok Penjualan		400.000.000

- Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Akun	Debit (Rp.)	Kredit (Rp.)
Harga Pokok Penjualan	400.000.000	
Persediaan		400.000.000

- Eliminasi Piutang dan Utang Antar Perusahaan

Akun	Debit (Rp.)	Kredit (Rp.)
Utang Antar Perusahaan	120.000.000	
Piutang Antar Perusahaan		120.000.000

3. Bagian Laba untuk KNP

Kepemilikan PT Induk = 90 %

KNP = 10 %

Labanya bersih PT Anak = 300.000.000

Bagian labanya KNP = 100% X Rp. 300.000.000 = Rp. 30.000.000

Jadi, hak KNP atas labanya tahun 2025 adalah Rp. 30.000.000

SOAL 3

1. Hitung: ▪ Current Ratio ▪ Debt to Equity Ratio ▪ Return on Assets ▪ Net Profit Margin
2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

JAWABAN 3

- *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = 1,67 \text{ Kali}$$

- *Debt to Equity Ratio*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = 0,62 \text{ Kali (61,54\%)}$$

- *Return on Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\% = 15,48\%$$

- *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{5.000.000.00} \times 100\% = 13\%$$

2. Interpretasi Rasio

- *Current Ratio = 1,67 kali*

Menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebesar Rp. 1,67 untuk setiap Rp. 1 kewajiban lancar. Kondisi ini menunjukkan likuiditas perusahaan cukup baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- *Debt to Equity Ratio = 0,62 kali*

Menunjukkan bahwa penggunaan utang lebih rendah dibandingkan modal sendiri. Struktur permodalan perusahaan tergolong sehat karena risiko ketergantungan terhadap utang relative rendah.

- *Return on Assets = 15,48%*

Menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 Aset mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 15,48. Hal ini mengindikasikan perusahaan cukup efisien dalam memanfaatkan assetsnya untuk menghabiskan keuntungan.

- *Net Profit Margin = 13%*

Menunjukkan bahwa dari setiap Rp, 100 penjualan perusahaan memperoleh laba sebesar Rp. 13. Tingkat profitabilitas ini tergolong baik karena perusahaan mampu mengendalikan biaya dan menghasilkan laba yang memadai.

Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Sentosa pada tahun 2025 tergolong baik. Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat utang yang relatif rendah, serta kemampuan menghasilkan laba yang baik dari asset maupun penjualannya. Dengan demikian kinerja perusahaan dapat di nilai sehat dan stabil.